

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkembangnya era globalisasi yang semakin pesat ini perusahaan mengalami fase persaingan di dunia bidang usaha. Pengelolaan perusahaan memiliki manajemen yang dapat mengolah informasi perusahaan yang bisa diambil keputusan bersama. Perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang kuat guna lebih cepat mengembangkan suatu perusahaan yang notabnya kebutuhan sehari hari semakin meningkat. Oleh karena itu manusia di dorong untuk memiliki pekerjaan dengan menghasilkan pendapatan. Tenaga kerja memiliki sebuah arti untuk melakukan sebuah pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, dengan adanya memiliki tenaga kerja manusia mempunyai pendapatan yakni berarti sebuah gaji, upah, dan uang.

Dengan adanya gaji atau penggajian manusia memiliki pendapatan berupa uang dari hasil tenaga kerja yang berartikan gaji adalah suatu bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya selama ini yang dikerjakan dalam hal tersebut mempunyai arti untuk seterusnya disebut dengan gaji pokok.

Dalam pengertian Mulyadi (2001 : 373) pada umumnya mempunyai arti pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, pada sistem tersebut gaji mempunyai sistem penggajian yang

diberikan pada staff karyawan bersifat tetap dan memiliki spo atau wewenang pada ruang lingkup pekerjaan tersebut. Berhubungan dengan adanya sistem penggajian gaji juga memiliki ruang lingkup yang memadai guna berjalannya sistem penggajian pada perusahaan tersebut yakni meliputi prosedur pencatatan hadir, prosedur pembayaran sistem gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembayaran gaji sistem tersebut mempunyai arti dengan dilingkup jadi satu yaitu sistem informasi penggajian. Sistem penggajian pada perusahaan biasanya melibatkan beberapa departemen yaitu bagian SDM, bagian kasir, dan bagian akuntansi.

Sistem penggajian adalah formulir, pencatatan dan pelaporan tentang karyawan yang di bayarkan setiap bulannya dan di tanggung jawabkan sedemikian untuk menyediakan informasi pencatatan laporan keuangan pada bagian manajemen guna mengelola keuangan pada perusahaan yang dikembangkan sekelompok prosedur dengan memungkinkan dan memotivasi untuk mengendalikan biaya pembayaran gaji karena tidak pola yang bisa digunakan secara original oleh sebab itu prosedur penggajian harus disesuaikan dan disepakati oleh kebijakan pada awal perjanjian dari pihak pertama dan pihak kedua.

Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang memadai untuk menjadikan informasi akuntan secara tingkatan manajemen harus mempunyai sistem akuntansi yang memiliki tingkatan laporan keuangan secara fakta dan dapat digunakan untuk mengendalikan perusahaan yang salah satu sistemnya adalah memanajemen perusahaan pada sistem informasi akuntansi untuk

mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam segi perhitungan dan pembayaran gaji atau upah maka penting dibuatkan sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi gaji dirancang perusahaan untuk menunjukkan sebuah gambaran mengenai gaji karyawan dalam hal pengenaan penggajian sehingga dapat dilakukan sebuah pemahaman tentang penggajian perusahaan. Sistem akuntansi penggajian adalah dokumen pencatatan sistem pengendalian intern yang dilakukan guna mempermudah kepentingan kebutuhan ketersediaan informasi dalam pengawasan tenaga kerja (Mulyadi , 2001 : 373). Adanya sistem otorisasi pelaporan penggajian dengan baik agar tidak terjadinya penyelewengan atau keteledoran atas bagian keuangan. Dengan dilakukan sistem informasi akuntansi perhitungan gaji dan upah memiliki validasi kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

Pengenalan dalam dunia perusahaan memiliki arti tersendiri dalam definisi sistem informasi akuntansi yakni dengan mempunyai proses guna pengelompokan data, pengolahan data menjadi suatu prosedur dan dikelola untuk mempunyai tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyimpan data keuangan dan menghasilkan laporan catatan akuntansi dengan sistem manual.

Pada penggajian mempunyai arti sistem informasi akuntansi menurut mulyadi (2008) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan

internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal (biaya tulis menulis) dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi tersebut data diharapkan sesuai dan disajikan tepat waktu yang berakurat dan validasi sesuai dengan prosedur keuangan dan akuntansi yang diajarkan dengan baku atau PSAK yang berlaku. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian guna memberikan sebuah informasi akuntansi yang memadai.

CV JOYO Surabaya berpendapat bahwa sistem penggajian merupakan pelaksanaan tenaga kerja yang memiliki pencatatan pengeluaran dan pemasukan atas dasar setor masuk spk yang meliputi transaksi penggajian, dengan adanya penggajian bagian keuangan dapat mengolah dan mengatur semua pengeluaran gaji dengan sesuai dan benar. Bila terjadinya tidak kesamaan antara pengeluaran dan anggaran maka perusahaan mengalami penyusutan atau defisit.

CV JOYO Surabaya kurang modern dalam menangani permasalahan penggajian hal berikut dapat dinyatakan kurang ketepatan dalam pengelolaan penggajian karyawan serta kurang telitinya pada perhitungan gaji dan banyak mengalami pertikaian antara karyawan dan bagian keuangan.

CV JOYO Surabaya memiliki komponen kerja yang harus dilakukan pada progam kerja terlebih dahulu dalam melakukan anggaran keuangan yang dilakukan CV JOYO Surabaya guna tidak terjadinya penyelewengan atau penurunan atas keuangan pada perusahaan.

Sehingga masalah penggajian tersebut merupakan suatu hal yang sangat kuat dan memerlukan pengelolaan yang benar karena CV JOYO Surabaya merupakan pengelompokan faktor tenaga kerja. Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul tugas akhir “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV JOYO Service Ac Surabaya”.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan dalam studi lapang ini adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan penggajian yang terjadi pada CV JOYO Surabaya.
2. Untuk memberikan saran dalam pembagian penggajian pada staff karyawan CV JOYO Surabaya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat dalam studi lapang ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya Tugas Akhir ini penulis dapat mengetahui dan dapat meneliti dalam keterkaitan lasnya pengelolaan penggajian pada perusahaan CV JOYO Surabaya.

2. Bagi CV JOYO Surabaya

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi pihak CV JOYO Surabaya dalam menangani penyelewengan masalah penggajian pada pihak bagian pihak keuangan dan pemilik perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini memiliki pengharapan agar penambahan wawasan dalam pengetahuan penggajian yang mampu memiliki pengembangan atas terjadinya perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup studi lapang ini penulis menjelaskan tentang perancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang berbasis komputerisasi guna mempermudah pengelolaan keuangan penggajian pada CV JOYO Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Di dalam analisis pengumpulan data memiliki beberapa metode yang dapat dilakukan pada perancangan tugas akhir ini. Berikut metode yang adapat dilakukan yakni :

1. Observasi

Aktivitasi terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah tata cara yang dapat dilakukan dengan menyediakan dokumen sebagai bukti yang validasi dan akurat dari pencatatan informasi khusus dari karangan /tulisan , wasiat, buku dan lain-lain.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara guna mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari narasumber yang terpercaya.

